

Lanskap Penelitian Pendidikan: Analisis Komparatif Regional, Nasional, dan Internasional

The Landscape of Educational Research: A Regional, National, and International Comparative Analysis

Andi Kamal Ahmad

STKIP DDI Pinrang, Indonesia

Abdul Razzaq

STKIP DDI Pinrang, Indonesia

Umar Sulaiman

UIN Alauddin Makassar, Indonesia

Rahmiati

UIN Alauddin Makassar, Indonesia

Abdul Walid

STKIP DDI Pinrang, Indonesia

Muhammad Amin

STAI DDI Pinrang, Indonesia

*andisuryakamal@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur yang secara komprehensif untuk menganalisis lanskap penelitian pendidikan komparatif di tingkat regional, nasional, dan internasional. Analisis ini mengungkapkan karakteristik yang berbeda pada setiap level yaitu penelitian pada tingkat regional berfokus pada isu lokal yang spesifik, penelitian pada tingkat nasional menitikberatkan pada prioritas dan kebijakan negara, serta penelitian internasional mengkaji perbandingan sistem dan tren global. Temuan utama menunjukkan interkoneksi dan sifat saling melengkapi di antara ketiga level penelitian, meskipun terdapat perbedaan dalam fokus dan metodologi. Kebaruan penelitian ini terletak pada sintesis unik yang menunjukkan bagaimana temuan dari satu level menginformasi level lainnya. Implikasi penelitian ini adalah memberikan pemahaman terintegrasi bagi pemangku kepentingan, yang relevan untuk pengembangan kebijakan dan peningkatan praktik pendidikan di berbagai tingkatan.

Kata Kunci: Lanskap Penelitian, Pendidikan, Analisis Komparatif

Abstract

This study uses a comprehensive literature review to analyze the landscape of comparative education research at the regional, national, and international levels. The analysis reveals distinct characteristics at each level: regional research focuses on specific local issues, national research emphasizes national priorities and policies, and international research examines comparative systems and global trends. Key findings demonstrate the interconnectedness and complementarity among the three levels of research, despite differences in focus and methodology. The novelty of this study lies in its unique synthesis, demonstrating how findings from one level inform the others. The implications of this research are that it provides stakeholders with an integrated understanding relevant for policy development and improving educational practices at various levels.

Keywords: Educational Research, Landscape, Comparative Analysis

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang fundamental dalam membentuk masa depan suatu bangsa. Kualitas dan relevansi sistem pendidikan secara langsung berkorelasi dengan kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya sebuah negara. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, penelitian menjadi fondasi yang krusial. Penelitian pendidikan menghasilkan pengetahuan baru, untuk menyediakan bukti empiris bagi pengambilan keputusan strategis dalam perancangan, implementasi, dan evaluasi program serta kebijakan pendidikan berbagai tingkatan.

Kawasan penelitian pendidikan memiliki cakupan yang luas dan terus berkembang seiring dengan dinamika perubahan zaman, dan inovasi teknologi. Berbagai dimensi dalam dunia pendidikan menjadi objek kajian yang mendalam, mulai dari eksplorasi model-model desain kurikulum dan pembelajaran yang inovatif (Junaid et al., 2025), integrasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar, analisis terhadap berbagai pendekatan pengelolaan pendidikan yang efisien dan akuntabel, hingga evaluasi dampak program dan kebijakan pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik dan pemerataan akses pendidikan.

Memahami lanskap penelitian pendidikan tidak dapat lagi dibatasi oleh batas-batas geografis. Perkembangan dan tren penelitian di tingkat regional dan internasional menawarkan perspektif yang lebih komprehensif dan membuka peluang untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik (best practices) yang mungkin relevan dengan konteks nasional maupun regional. Perbandingan antara fokus penelitian, metodologi yang diterapkan, serta temuan-temuan yang dihasilkan pada berbagai tingkatan (regional, nasional, dan internasional) dapat memberikan wawasan yang berharga dalam merumuskan agenda penelitian yang lebih relevan dengan konteks dan kebutuhan yang beragam di setiap tingkatan.

Penelitian ini berfokus pada pemetaan dan analisis komparatif kawasan penelitian pendidikan pada level regional, nasional, dan internasional. Kajian ini menyoroti penelitian terkait pendidikan umum, desain, pengembangan, teknologi, pemanfaatan sumber daya, pengelolaan, serta evaluasi program dan kebijakan pendidikan. Melalui analisis komparatif berbagai tingkatan, penelitian ini diharapkan memberi gambaran tren terkini, prioritas kajian, dan implikasinya pada pengembangan sistem pendidikan berkualitas di berbagai konteks. Pemahaman kawasan penelitian pendidikan pada berbagai level ini diharapkan menjadi

landasan bagi pengembangan penelitian yang lebih terarah, kolaboratif, dan berkontribusi signifikan bagi kemajuan pendidikan global.

Berdasarkan uraian yang diberikan, rumusan masalah yang dibahas secara implisit maupun eksplisit meliputi: a) Bagaimana karakteristik (fokus, ruang lingkup, metodologi, dan implikasi) penelitian pendidikan komparatif pada level regional, nasional, dan internasional?, dan b) Bagaimana hubungan dan interkoneksi antara penelitian pendidikan komparatif pada level regional, nasional, dan internasional dalam upaya memahami dan meningkatkan sistem pendidikan?

Metode Penelitian

Bagian metode penelitian ini menjelaskan secara sistematis pelaksanaan penelitian komparatif untuk mencapai tujuan dan menjawab pertanyaan tentang lanskap pendidikan di tingkat regional, nasional, dan internasional. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan campuran berdasarkan kesesuaiannya dengan sifat pertanyaan penelitian komparatif yang mencari persamaan, perbedaan, dan tren lintas konteks geografis. Desain penelitian komparatif mengacu pada studi kasus komparatif, analisis konten komparatif, survei lintas negara, meta-analisis), serta bagaimana desain ini relevan untuk memahami fenomena pendidikan di berbagai tingkatan. Penentuan subjek dan objek berdasarkan pertimbangan teoretis dan praktis, termasuk penjelasan karakteristik yang dibandingkan sistem, kebijakan, kurikulum, pendidik, siswa dan proses sampling untuk representasi unit analisis di setiap tingkat geografis.

Teknik pengumpulan data yang sesuai analisis dokumen, kuesioner, wawancara, observasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang perbedaan dan persamaan lanskap pendidikan. Instrumen Penelitian sebagai adaptasi instrumen untuk memastikan validitas dan reliabilitas pada lenskep penelitian pendidikan. Teknik Analisis Data dengan teknik analisis data komparatif seperti statistik komparatif atau analisis kualitatif komparatif.

Prosedur Penelitian dilakukan penarikan kesimpulan yang mempertimbangkan nuansa regional, nasional, dan internasional. Langkah-langkah konkret secara kronologis, dari identifikasi konteks, pengumpulan data, analisis, hingga, serta aspek etika penelitian, dengan melakukan beberapa langkah berikut:

- a. Pencarian Penelitian: Cari artikel penelitian pendidikan yang membahas lanskap penelitian pendidikan di tingkat regional (misalnya, fokus pada kawasan Asia Tenggara), nasional (misalnya, fokus pada Indonesia), dan internasional.
- b. Analisis dan Perbandingan Lintas Tingkat: Untuk setiap tingkat (regional, nasional, internasional) dan setiap kawasan penelitian pendidikan yang disebutkan (Kurikulum dan Pembelajaran, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan, Teknologi Pendidikan, Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Peserta Didik, Evaluasi Pendidikan): (1) Identifikasi tren penelitian utama, (2) Analisis dan bandingkan fokus penelitian, metodologi yang digunakan, dan temuan utama di antara ketiga tingkat tersebut (regional, nasional, internasional), (3) Sertakan studi kasus atau contoh penelitian spesifik di setiap tingkat untuk menggambarkan tren dan perbedaan yang teridentifikasi.

- c. **Evaluasi Kritis Penelitian:** Untuk setiap kawasan penelitian pendidikan, diskusikan masalah validitas, penerapan (aplikabilitas), dan batasan penelitian yang mungkin timbul dalam pengaturan pembelajaran yang berbeda di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- d. **Potensi Penerapan Temuan:** Jelaskan potensi penerapan temuan penelitian di setiap kawasan dalam berbagai konteks pendidikan (misalnya, sekolah negeri vs. swasta, perkotaan vs. pedesaan) dan konteks lain di luar pendidikan (jika relevan) di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- e. **Rangkuman Data (Jika Tersedia):** Rangkum statistik deskriptif atau hasil analisis statistik yang relevan dari penelitian yang ditemukan, jika tersedia, dengan memperhatikan format APA untuk penyajian tabel (meskipun pembuatan tabel tidak dapat dilakukan langsung).
- f. **Sintesis dan Interpretasi:** Pastikan analisis tidak mengulang informasi yang sama. Fokus pada interpretasi hasil penelitian sehubungan dengan pertanyaan penelitian implisit (mengenai lanskap dan tren) dan hubungkan temuan dengan literatur yang relevan berdasarkan informasi yang ditemukan.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Hasil Penelitian

1. Kawasan Penelitian Pendidikan dalam Perspektif Komparatif Regional, Nasional, dan Internasional

Penelitian pendidikan, dalam konteks analisis komparatif regional, nasional, dan internasional, melibatkan beragam kawasan kajian yang bertujuan untuk memahami dan meningkatkan berbagai aspek dalam dunia pendidikan di berbagai tingkatan geografis (In Meida Yasmin et al., 2024). Beberapa kawasan utama dalam penelitian pendidikan yang relevan untuk analisis komparatif meliputi:

Kurikulum dan Pembelajaran Komparatif berfokus pada perbandingan pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum, strategi pembelajaran inovatif, efektivitas berbagai metode pengajaran, serta faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik antar wilayah (regional), dalam lingkup nasional, hingga internasional (Amirah Zahra Muthi et al., 2023). Penelitian dalam kawasan ini mencakup studi komparatif tentang desain kurikulum berbasis kompetensi di berbagai sistem pendidikan, implementasi pendekatan pembelajaran aktif lintas konteks budaya, (Tuo & Ahmad, 2022) analisis efektivitas model pembelajaran daring di berbagai negara, serta pengembangan asesmen yang valid dan reliabel untuk perbandingan internasional.

Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Komparatif mengkaji perbandingan aspek-aspek pengelolaan institusi pendidikan, peran kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan, efektivitas kebijakan pendidikan di tingkat sekolah hingga sistem nasional di berbagai negara, serta isu-isu terkait otonomi sekolah dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan lintas konteks (Choir, 2016). Penelitian dapat berfokus pada analisis komparatif efektivitas model kepemimpinan transformasional di berbagai budaya, implementasi manajemen berbasis sekolah di sistem pendidikan yang berbeda, evaluasi dampak kebijakan

zonasi di berbagai negara dengan konteks sosial yang berbeda, serta studi tentang tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel dalam perspektif internasional.

Teknologi Pendidikan Komparatif mengeksplorasi perbandingan peran dan dampak teknologi dalam proses pembelajaran, pengembangan media dan sumber belajar digital, pemanfaatan platform daring dan e-learning, serta implikasi teknologi terhadap interaksi antara pendidik dan peserta didik di berbagai konteks regional, nasional, dan internasional (Zutiasari et al., 2025) dan (Putra et al., 2024). Penelitian dalam area ini dapat mencakup studi komparatif tentang efektivitas penggunaan *artificial intelligence* dalam pembelajaran personalisasi di berbagai negara dengan tingkat perkembangan teknologi yang berbeda, pengembangan aplikasi *mobile* untuk pembelajaran bahasa yang mempertimbangkan perbedaan linguistik regional, analisis adopsi *massive open online courses* (MOOCs) di berbagai budaya, serta kajian komparatif tentang literasi digital dan keamanan siber dalam konteks pendidikan di berbagai negara.

Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Peserta Didik Komparatif meneliti perbandingan aspek-aspek psikologis yang memengaruhi proses belajar dan perkembangan peserta didik, termasuk motivasi belajar, gaya belajar, perkembangan kognitif dan sosial-emosional, serta penanganan kesulitan belajar di berbagai konteks budaya dan geografis (Ramadhan et al., 2025). Penelitian dapat berfokus pada studi komparatif tentang pengaruh *growth mindset* terhadap prestasi akademik siswa di berbagai negara, identifikasi dini anak berkebutuhan khusus dengan mempertimbangkan perbedaan budaya dalam pemahaman disabilitas, pengembangan program intervensi untuk mengatasi masalah perilaku yang relevan dengan norma sosial yang berbeda, serta analisis dampak lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak dalam perspektif lintas budaya.

Evaluasi Pendidikan Komparatif ini berfokus pada perbandingan pengembangan dan implementasi metode evaluasi untuk mengukur efektivitas program pendidikan, kinerja pendidik, dan hasil belajar peserta didik di tingkat regional, nasional, dan internasional. Penelitian dalam area ini mencakup studi komparatif tentang validitas dan reliabilitas instrumen asesmen yang digunakan dalam perbandingan internasional (misalnya, PISA, TIMSS), analisis data hasil ujian nasional di berbagai negara dengan mempertimbangkan perbedaan sistem pendidikan, evaluasi dampak program pelatihan guru di berbagai konteks budaya, serta pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan yang dapat dibandingkan secara internasional.

2. Lanskap Penelitian Pendidikan: Analisis Komparatif Regional, Nasional, dan Internasional

Definisi dan Ruang Lingkup Penelitian Pendidikan Komparatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses sistematis dan ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data atau informasi guna menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah pendidikan dengan melakukan perbandingan lintas konteks regional, nasional, dan internasional (Sihotang, 2023). Ruang lingkup penelitian pendidikan dalam konteks komparatif mencakup analisis berbagai aspek proses pendidikan yang dibandingkan antar wilayah regional, nasional, hingga internasional. Aspek-aspek yang menjadi fokus perbandingan meliputi perencanaan pendidikan di berbagai tingkatan, pelaksanaan pembelajaran dalam sistem

pendidikan yang berbeda, evaluasi hasil belajar lintas konteks geografis, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti kebijakan pendidikan di tingkat regional, nasional, dan internasional, kurikulum yang diterapkan di berbagai negara atau wilayah, karakteristik pendidik dan peserta didik dalam konteks yang beragam, lingkungan belajar yang bervariasi, dan pemanfaatan teknologi pendidikan di berbagai belahan dunia.

Pendekatan dan Metodologi dalam Penelitian Pendidikan Komparatif menggunakan berbagai pendekatan dan metodologi untuk menjawab pertanyaan penelitian yang membandingkan fenomena pendidikan di tingkat regional, nasional, dan internasional (Senjaya, 2018). Secara garis besar, pendekatan penelitian yang relevan untuk studi komparatif meliputi:

Pendekatan Kuantitatif Komparatif lebih menekankan pada pengumpulan dan analisis data numerik dari berbagai konteks geografis menggunakan metode statistik untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan, menguji hipotesis perbandingan, dan menggeneralisasi temuan lintas wilayah, negara, atau lintas negara (Ibrahim et al., 2023). Metode yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif komparatif meliputi survei komparatif, analisis data sekunder seperti data studi internasional PISA, TIMSS, PIRLS, dan studi eksperimen untuk perbandingan antar kelompok dari konteks yang berbeda.

Pendekatan Kualitatif Komparatif berfokus pada pemahaman mendalam tentang perbedaan dan persamaan fenomena sosial dan pendidikan di berbagai konteks melalui pengumpulan data non-numerik, seperti wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan pendidikan di berbagai tingkatan geografis, observasi praktik pendidikan di lokasi yang berbeda, dan analisis dokumen kebijakan, kurikulum, atau artefak budaya dari berbagai negara atau wilayah (Pratiwi & Syafiq, 2022). Tujuan utamanya adalah untuk mengeksplorasi makna, pengalaman, dan konteks unik yang memengaruhi praktik pendidikan di setiap lokasi yang dibandingkan.

Pendekatan Campuran (Mixed Methods) Komparatif mengintegrasikan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi komparatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah penelitian lintas konteks (Mustaqim, 2016) dan (Ichiana et al, 2023). Kombinasi ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang luas dan mendalam tentang fenomena pendidikan yang dibandingkan. Pemilihan pendekatan dan metodologi penelitian sangat bergantung pada pertanyaan penelitian komparatif, tujuan penelitian untuk membandingkan berbagai aspek pendidikan, dan karakteristik fenomena yang diteliti di berbagai tingkatan geografis (Ahmad, 2023). Pemahaman yang kuat terhadap berbagai pendekatan dan metodologi ini esensial bagi peneliti pendidikan untuk menghasilkan penelitian komparatif yang valid, reliabel, dan relevan dalam memahami lanskap pendidikan secara regional, nasional, dan internasional.

3. Analisis Komparatif Penelitian Pendidikan pada Level Regional, Nasional, dan Internasional

Bagian ini akan menguraikan karakteristik, tren, dan memberikan contoh-contoh penelitian pendidikan yang dilakukan pada tingkatan regional, nasional, dan internasional (Maghfiroh et al., 2021), dengan fokus pada analisis komparatif antar tingkatan tersebut. Pemahaman terhadap perbedaan dan persamaan fokus, metodologi, dan implikasi penelitian pada setiap level ini penting untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai

lanskap penelitian pendidikan secara keseluruhan dan potensi untuk pembelajaran lintas konteks.

- a. Analisis Komparatif Penelitian Pendidikan pada Level Regional** Penelitian pendidikan pada level regional memiliki fokus utama pada isu-isu spesifik yang muncul dalam konteks geografis atau wilayah tertentu (Imran et al., 2024). Karakteristik unik wilayah, seperti budaya lokal, kebijakan pendidikan daerah, sumber daya alam, atau tantangan sosial ekonomi yang khas, seringkali mewarnai fokus penelitian ini.

Contoh Penelitian Pendidikan Regional dan Potensi Komparatifnya seperti contoh penelitian pada level regional dapat mencakup studi tentang efektivitas implementasi kurikulum muatan lokal (Ahmad et al., 2021) dan (Reci, 2024). Jika dibandingkan dengan penelitian serupa di region lain dengan muatan lokal yang berbeda, kita dapat menganalisis faktor-faktor keberhasilan atau kegagalan implementasi yang dipengaruhi oleh konteks budaya atau kebijakan daerah yang spesifik. Penelitian tentang dampak kebijakan pendidikan provinsi terhadap partisipasi siswa di daerah terpencil juga dapat dibandingkan antar provinsi untuk mengidentifikasi praktik terbaik atau tantangan serupa yang muncul di berbagai wilayah dengan karakteristik geografis yang mirip. Pengembangan model pembelajaran berbasis kearifan lokal di suatu daerah dapat dianalisis efektivitasnya dibandingkan dengan pendekatan serupa di wilayah lain dengan kearifan lokal yang berbeda, menyoroti bagaimana konteks budaya memengaruhi desain dan hasil pembelajaran.

Karakteristik dan Tren Penelitian Regional serta Perbandingannya dengan Level Lain yang melibatkan kolaborasi erat antara peneliti lokal, dinas pendidikan daerah, dan praktisi di lapangan. Tren penelitian mungkin sangat dipengaruhi oleh prioritas pembangunan daerah dan isu-isu sosial mendesak di wilayah tersebut. Skala penelitian cenderung lebih kecil dan fokus pada solusi praktis dalam konteks wilayah bersangkutan. Dibandingkan dengan level nasional, penelitian regional lebih mendalam pada konteks spesifik namun mungkin kurang memiliki generalisasi yang luas. Jika dibandingkan dengan level internasional, fokus penelitian regional sangat terikat pada konteks lokal, sementara penelitian internasional mencari pola atau praktik universal.

- b. Analisis Komparatif Penelitian Pendidikan pada Level Nasional** Penelitian pendidikan pada level nasional memiliki cakupan yang lebih luas dan berfokus pada isu-isu yang relevan dalam konteks suatu negara secara keseluruhan (Mahendra & Pinatih, 2023). Penelitian ini seringkali terkait dengan kebijakan pendidikan nasional, standar mutu, pemerataan akses, dan tantangan sistemik.

Contoh Penelitian Pendidikan Nasional dan Potensi Komparatifnya pada level nasional, seperti studi tentang implementasi Kurikulum Merdeka, dapat dibandingkan dengan penelitian serupa tentang implementasi kurikulum nasional sebelumnya atau dengan implementasi kurikulum di negara lain. Analisis efektivitas program sertifikasi guru nasional dapat dibandingkan dengan dampak program serupa di negara lain atau dengan efektivitas program pengembangan guru di tingkat regional. Penelitian tentang disparitas kualitas pendidikan antar provinsi dapat memberikan wawasan yang berharga jika dibandingkan dengan penelitian tentang kesenjangan pendidikan antar wilayah di negara lain, mengidentifikasi faktor-faktor nasional atau struktural yang mungkin berperan.

Karakteristik dan Tren Penelitian Nasional serta Perbandingannya dengan Level Lain yang dapat melibatkan kolaborasi antar berbagai perguruan tinggi dan lembaga penelitian

nasional. Tren penelitian dapat dipengaruhi oleh agenda pembangunan nasional dan perubahan kebijakan pendidikan. Skala penelitian cenderung lebih besar dan seringkali menggunakan metodologi kuantitatif dengan sampel representatif secara nasional. Dibandingkan dengan level regional, penelitian nasional memiliki generalisasi yang lebih luas namun mungkin kurang mendalam pada konteks lokal. Dibandingkan dengan level internasional, penelitian nasional fokus pada isu-isu dalam batas negara, sementara penelitian internasional mencari perbandingan lintas negara untuk mengidentifikasi praktik terbaik atau tantangan global.

c. Analisis Komparatif Penelitian Pendidikan pada Level Internasional Penelitian pendidikan pada level internasional melibatkan perbandingan antar negara atau fokus pada isu-isu global yang melampaui batas-batas negara (Manik et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik terbaik, memahami tren global, dan mengatasi tantangan pendidikan yang bersifat universal (Amir, 2018).

Contoh Penelitian Pendidikan Internasional dan Potensi Pembelajaran Lintas Konteks pada sistem pendidikan di negara-negara dengan hasil belajar siswa tertinggi (misalnya PISA) memberikan wawasan tentang faktor-faktor sistemik yang berkontribusi pada kesuksesan pendidikan dan dapat menjadi pelajaran bagi reformasi pendidikan di tingkat nasional atau bahkan regional (Rosita et al., 2023). Analisis dampak globalisasi terhadap kurikulum pendidikan di berbagai negara menyoroti bagaimana tren global memengaruhi pendidikan di tingkat nasional dan regional. Penelitian tentang integrasi pendidikan inklusif dalam konteks internasional dapat memberikan model dan strategi yang dapat diadaptasi di tingkat nasional dan regional.

Karakteristik dan Tren Penelitian Internasional serta Implikasinya bagi Level Lain pada Penelitian internasional sering melibatkan kolaborasi antar peneliti dari berbagai negara dan organisasi internasional (Hanafi et al., 2018). Tren penelitian dapat dipengaruhi oleh isu-isu global seperti SDGs dan perkembangan teknologi. Metodologi penelitian seringkali bersifat komparatif dan melibatkan analisis data lintas negara. Temuan dari penelitian internasional dapat memberikan perspektif yang lebih luas dan menjadi landasan untuk inovasi kebijakan dan praktik di tingkat nasional dan regional, dengan mempertimbangkan adaptasi terhadap konteks lokal.

Melalui analisis komparatif penelitian pendidikan pada level regional, nasional, dan internasional, kita dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam fokus, metodologi, dan temuan penelitian. Hal ini memungkinkan kita untuk belajar dari berbagai konteks, mengadopsi praktik terbaik yang relevan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang lanskap penelitian pendidikan secara keseluruhan.

4. Hubungan Antar Kawasan Level Penelitian dalam Analisis Komparatif

- a. Konsep Dasar dan Kawasan Penelitian Pendidikan dalam Perspektif Komparatif:** Sebelum membahas hubungan antar level penelitian dalam konteks analisis komparatif, penting untuk memahami konsep dasar dan keluasan kawasan penelitian pendidikan itu sendiri (Salsabila, 2024). Penelitian pendidikan secara fundamental bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai aspek yang terkait dengan proses belajar mengajar, pengembangan potensi peserta didik, pengelolaan institusi pendidikan, serta formulasi dan implementasi kebijakan pendidikan (Sardi et al., 2022). Dalam konteks komparatif regional, nasional, dan

internasional, kawasan penelitian ini diperluas untuk mencakup analisis perbedaan dan persamaan dalam spektrum tersebut di berbagai tingkatan geografis. Ini meliputi perbandingan teori-teori pendidikan yang mendasari praktik di berbagai wilayah, analisis komparatif desain kurikulum antar negara atau wilayah, inovasi pedagogi yang muncul di konteks yang berbeda, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran lintas negara, perbandingan manajemen sumber daya pendidikan antar sistem, hingga evaluasi efektivitas program dan dampak kebijakan pendidikan di berbagai skala.

- b. **Interdependensi Penelitian Pendidikan Komparatif (Regional, Nasional, Internasional)** Studi komparatif pendidikan pada level internasional, nasional, dan regional tidak berdiri sendiri. Ketiganya saling mempengaruhi dan terhubung erat. Memahami interdependensi ini krusial untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan memajukan pendidikan secara efektif.

Pengaruh Internasional: Penelitian di level internasional sering menetapkan agenda, kerangka perbandingan, dan mengidentifikasi praktik terbaik atau tren global. Temuan ini menjadi landasan penting bagi penelitian komparatif di level nasional dan regional. Contohnya, hasil studi internasional tentang literasi siswa dapat memicu penelitian perbandingan antar wilayah di suatu negara.

Kontribusi Nasional: Penelitian yang dilakukan pada level nasional, dengan fokus pada konteks spesifik suatu negara (sosio-kultural, kebijakan), menghasilkan data dan wawasan yang sangat berharga. Akumulasi temuan nasional memperkaya perbandingan di level regional maupun internasional. Misalnya, penelitian nasional tentang implementasi kurikulum dapat menjadi studi kasus penting bagi penelitian internasional mengenai reformasi kurikulum.

Peran Regional: Penelitian di level regional menyoroti variasi dan kekhasan lokal yang mungkin terabaikan dalam penelitian nasional yang lebih luas. Temuan perbandingan antar wilayah di dalam negeri memberikan pemahaman yang lebih mendalam untuk analisis nasional. Selain itu, inovasi atau tantangan unik di tingkat regional dapat menjadi poin perbandingan menarik dalam studi internasional, terutama konteks relevan dengan wilayah di negara lain.

Singkatnya, penelitian di ketiga level ini saling melengkapi, di mana temuan dari satu level memberikan dasar, data, atau wawasan yang memperkaya analisis dan agenda penelitian di level lainnya, sehingga mendorong pemahaman pendidikan secara komparatif yang lebih komprehensif.

5. Analisis Komparatif Kawasan Penelitian Pendidikan

Analisis komparatif kawasan penelitian pendidikan memberikan gambaran mendalam mengenai fokus penelitian pendidikan pada level regional, nasional, dan internasional (Sukarismanti et al., 2024). Berikut adalah uraian komparatif ringkas berdasarkan aspek-aspek utama yaitu: a) **Pendidikan** kawasan penelitian regional fokus pada isu spesifik konteks lokal (budaya, geografis); nasional pada prioritas kebijakan nasional (kurikulum, pemerataan); internasional pada perbandingan sistem, tren global, dan asesmen lintas negara, b) **Desain Pendidikan** pada kawasan regional menekankan kesesuaian dengan karakteristik dan sumber daya lokal; nasional berorientasi implementasi kurikulum nasional dan inovasi luas; internasional membandingkan model desain dan tren kurikulum global, c) **Pengembangan Pendidikan** pada kawasan regional berfokus pada kebutuhan spesifik

kawasan (pelatihan guru, materi ajar lokal); nasional pada program pemerintah pusat dan standar nasional; internasional membandingkan model pelatihan guru dan pengembangan sistem antar negara, d) **Teknologi Pendidikan** pada kawasan regional meneliti pemanfaatan teknologi sederhana dan aksesibel; nasional pada implementasi platform daring nasional dan program bantuan teknologi; internasional mengeksplorasi inovasi terkini (AI, VR/AR) dan analisis data pembelajaran lintas negara, e) **Pemanfaatan Pendidikan** pada kawasan regional mengevaluasi efektivitas program lokal dan dampak intervensi dalam konteks regional; nasional mengevaluasi program skala nasional dan dampaknya secara keseluruhan; internasional membandingkan efektivitas pendekatan pendidikan melalui studi komparatif dan asesmen internasional, f) **Pengelolaan Pendidikan** pada kawasan regional meneliti kepemimpinan dan manajemen sekolah dengan sumber daya lokal, tata kelola tingkat kabupaten/kota, dan partisipasi masyarakat lokal; nasional menganalisis kebijakan kepemimpinan, standar manajemen, tata kelola tingkat pusat dan daerah, serta partisipasi masyarakat skala nasional; internasional membandingkan model kepemimpinan, manajemen inovatif, tata kelola transparan, dan strategi partisipasi masyarakat global, dan g) **Evaluasi Program dan Kebijakan Pendidikan** pada kawasan regional berfokus pada evaluasi program dan dampak kebijakan di tingkat daerah, serta pengukuran kualitas regional; nasional mengevaluasi program dan dampak kebijakan nasional, serta pengembangan instrumen kualitas nasional; internasional membandingkan metodologi evaluasi, menganalisis dampak kebijakan global, dan berpartisipasi dalam pengukuran kualitas internasional.

Pembahasan

Lanskap penelitian pendidikan komparatif pada tingkat regional, nasional, dan internasional berfokus pada beberapa area utama yang mencakup kurikulum dan pembelajaran, manajemen dan kepemimpinan pendidikan, pemanfaatan teknologi pendidikan, psikologi pendidikan, serta metode evaluasi pendidikan. Penelitian komparatif di ranah ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis perbedaan dan persamaan antara sistem pendidikan di berbagai level geografis, serta untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadaptasi dalam konteks yang berbeda. Melalui analisis mendalam pada area-area ini, penelitian komparatif berperan dalam merumuskan rekomendasi kebijakan pendidikan yang relevan, yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan di berbagai tingkat, mulai dari tingkat lokal hingga global.

Pada tingkat regional, penelitian pendidikan lebih menekankan pada isu-isu lokal yang spesifik, mencakup konteks sosial, budaya, dan ekonomi yang khas di wilayah tersebut. Sebagai contoh, dalam analisis kurikulum, penelitian di tingkat regional sering kali berfokus pada bagaimana kebijakan pendidikan diterjemahkan ke dalam praktik di tingkat sekolah atau wilayah tertentu, serta sejauh mana kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Penelitian ini juga membahas bagaimana kebijakan pendidikan yang diterapkan di tingkat daerah atau provinsi dapat mempengaruhi pencapaian akademik siswa dan kesejahteraan sosial mereka. Dalam konteks ini, penelitian yang dilakukan di kawasan Asia Tenggara, misalnya, seringkali mengkaji bagaimana pendekatan berbasis budaya, seperti muatan lokal dalam

kurikulum, dapat meningkatkan relevansi pendidikan dan hasil belajar siswa (Imran et al., 2024).

Sementara itu, pada tingkat nasional, penelitian pendidikan cenderung lebih luas dan mencakup kebijakan pendidikan yang bersifat lebih umum dan mencakup seluruh negara. Di sini, fokusnya adalah pada kebijakan pendidikan yang bersifat makro, seperti perencanaan dan implementasi kurikulum nasional, serta kebijakan pemerataan akses pendidikan. Penelitian ini juga sering kali mengevaluasi efektivitas program nasional yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti program sertifikasi guru atau reformasi sistem ujian nasional. Dalam konteks ini, studi komparatif pada level nasional juga dapat mencakup perbandingan antara kebijakan pendidikan yang diterapkan di negara-negara dengan kondisi sosial-ekonomi yang serupa, guna menentukan strategi yang paling efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai contoh, penelitian terkait implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia dan perbandingannya dengan kurikulum di negara lain dapat memberikan wawasan mengenai kelebihan dan kekurangan berbagai pendekatan pendidikan yang diterapkan (Ahmad et al., 2021).

Pada tingkat internasional, penelitian pendidikan seringkali berfokus pada perbandingan sistem pendidikan di berbagai negara atau wilayah untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadaptasi di tempat lain. Penelitian internasional berperan dalam menganalisis tren global yang mempengaruhi pendidikan, seperti pengaruh globalisasi, teknologi, dan perkembangan sosial-ekonomi terhadap sistem pendidikan. Selain itu, studi internasional juga berfokus pada pengembangan dan penerapan standar pendidikan internasional, seperti yang terlihat pada studi perbandingan internasional besar seperti PISA (Programme for International Student Assessment) yang mengukur hasil belajar siswa di berbagai negara (Rosita et al., 2023). Penelitian internasional memberikan perspektif yang lebih luas mengenai tantangan pendidikan global, seperti ketimpangan akses pendidikan, serta menyediakan solusi berbasis bukti yang dapat diadaptasi di tingkat nasional dan regional. Selain itu, penelitian internasional juga memberikan wawasan tentang bagaimana sistem pendidikan di negara-negara maju berfungsi sebagai model yang dapat diadaptasi di negara berkembang dengan mempertimbangkan konteks lokal dan sumber daya yang tersedia.

Namun, meskipun penelitian komparatif pendidikan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai berbagai praktik pendidikan di tingkat regional, nasional, dan internasional, tantangan yang dihadapi dalam penerapan hasil penelitian ini tidaklah sedikit. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan kontekstual yang signifikan antara satu negara atau wilayah dengan wilayah lainnya, yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan atau praktik pendidikan yang diusulkan. Oleh karena itu, dalam melakukan perbandingan antar sistem pendidikan, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor sosial, budaya, politik, dan ekonomi yang dapat mempengaruhi penerapan kebijakan pendidikan. Misalnya, kebijakan pendidikan yang berhasil diterapkan di negara maju belum tentu efektif jika diterapkan di negara berkembang, di mana tantangan infrastruktur dan sumber daya pendidikan lebih besar. Selain itu, aspek lain yang perlu diperhatikan adalah adaptasi teknologi dalam pendidikan, yang berbeda secara signifikan di setiap negara, tergantung pada tingkat literasi digital, ketersediaan perangkat keras, dan kebijakan pemerintah mengenai teknologi (Zutiasari et al., 2025).

Dari perspektif ini, penelitian komparatif pendidikan juga harus mengedepankan pemahaman yang holistik dan sensitif terhadap konteks lokal. Dalam hal ini, penelitian yang

melibatkan kolaborasi antara peneliti dari berbagai negara, serta pengintegrasian berbagai pendekatan metodologi, baik kuantitatif maupun kualitatif, dapat membantu memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai dinamika pendidikan yang ada di berbagai tingkatan (Sihotang, 2023). Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi kebijakan yang tidak hanya berdasarkan praktik terbaik global, tetapi juga disesuaikan dengan tantangan dan kebutuhan lokal yang ada.

Analisis komparatif area penelitian pendidikan menunjukkan perbedaan fokus yang jelas di tingkat regional, nasional, dan internasional; penelitian regional cenderung spesifik pada isu, sumber daya, dan kebutuhan lokal, termasuk pemanfaatan teknologi sederhana dan tata kelola daerah; penelitian nasional menitikberatkan pada prioritas kebijakan, implementasi kurikulum, program pemerintah pusat, dan analisis skala nasional; sementara penelitian internasional berorientasi pada perbandingan sistem, tren global, inovasi teknologi terkini, studi komparatif lintas negara, dan tata kelola global, mencerminkan cakupan dan kompleksitas yang berbeda di setiap level.

Sebagai kesimpulan, penelitian komparatif pendidikan yang melibatkan analisis perbandingan di tingkat regional, nasional, dan internasional memiliki potensi besar untuk memperkaya pemahaman kita mengenai praktik pendidikan di berbagai tingkat. Namun, untuk mencapai hasil yang signifikan, penelitian ini harus dilakukan dengan mempertimbangkan kompleksitas kontekstual yang ada di setiap tingkatan dan memastikan bahwa rekomendasi yang dihasilkan dapat diimplementasikan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lokal yang mempengaruhi efektivitasnya.

Simpulan

Berdasarkan uraian yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa penelitian pendidikan komparatif pada level regional, nasional, dan internasional merupakan pendekatan multidimensional yang esensial untuk memahami kompleksitas sistem pendidikan di berbagai konteks. Setiap level memiliki karakteristik, fokus, ruang lingkup, dan metodologi yang unik mulai dari analisis isu lokal spesifik di tingkat regional, kebijakan dan implementasi berskala nasional, hingga perbandingan sistem dan tren global di tingkat internasional. Meskipun berbeda, ketiga level ini saling terhubung dan melengkapi; temuan dari satu level memberikan wawasan yang memperkaya pemahaman di level lainnya, memungkinkan identifikasi praktik terbaik, perumusan kebijakan yang relevan, dan pengembangan strategi peningkatan kualitas pendidikan yang komprehensif di berbagai tingkatan geografis.

Daftar Pustaka

- Ahmad, A. K. (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 113(1), 140–149.
- Ahmad, A. K., Razzaq, A., Walid, A., & Sardi, A. (2021). Mengurai Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka: Perspektif Guru Matematika. *Jurnal Edukasi Saintifik*, 1(2), 118–126.
- Amir, L. A. (2018). *Global Perspective On Youth Mental Health (Adolescents, Teens & Young Adults) In The United States, Europe, Commonwealth Countries & Southeast Asia In 2024: A Systematic Literature Review*. 4(2), 21–26.

- Amirah Zahra Muthi, Nuraida Rezeki Fadhilah, Desy Safitri, & Sujarwo Sujarwo. (2023). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Video Dokumenter dalam Pembelajaran IPS pada Siswa SMP. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(6), 104–116. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i6.116>
- Choir, A. (2016). Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 1(1). <https://doi.org/10.18860/jmpi.v1i1.3371>
- Hanafi, M., Nabiela Naili;, Salahuddin, N., Riza, A. K., Zuhriyah, L. F., Muhtarom;, Rakhmawati;, Ritonga, I., Muhid, A., & Dahkelan. (2018). Community Base Research. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Ibrahim, M., Usman, & Ahsan, M. (2023). Efektivitas Metode Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan Geogebra Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa. *Journal of Mathematics Learning Innovation (Jmli)*, 2(1), 39–52. <https://doi.org/10.35905/jmlipare.v2i1.5017>
- Ichiana, N. N., & Razzaq, Abdul; Ahmad, A. K. (2023). Orientasi Kurikulum Merdeka: Hambatan Belajar Matematika dalam Capaian Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(4), 1162–1173. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1389>
- Imran, I., Sultan, S., & Mayong Maman. (2024). Wacana Politik Identitas dalam Pidato Calon Presiden RI 2024. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 1864–1876. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3618>
- In Meida Yasmin, S., Risky Afandi, M., Rahmayanti, A., Isa Anshori, M., Raya Telang, J., Telang Indah, P., Kamal, K., Bangkalan, K., Timur, J., & Penulis, K. (2024). Literature Review: Pengembangan Karir Yang Efektif Di Era 4.0. *Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)*, 2(3), 37–53. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i3.2647>
- Junaid, A. H., Mukaddas, I., & Hariady, H. (2025). *Menjelajahi Potensi : Model Project-Based Learning Dan Pengaruhnya Terhadap*. 4, 283–293.
- Maghfiroh, F. L., Amin, S. M., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Keefektifan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia terhadap kemampuan literasi numerasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1341>
- Mahendra, Y. C., & Pinatih, N. K. D. S. A. (2023). Strategi Penanganan Keamanan Siber (Cyber Security) Di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1941–1949. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/20659>
- MANIK, T. S. M., Purwantiningsih, A., & Riyanti, D. (2024). Konstruksi Ideal Warga Negara Demokrasi dan Pendidikan Kewarganegaraan: Suatu Tinjauan Literatur. *Integralistik*, 35. <https://journal.unnes.ac.id/journals/integralistik/article/view/2486%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/journals/integralistik/article/download/2486/1208>
- Mustaqim. (2016). Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif / Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif. *Jurnal Intelegensia*, 04(1), 1–9. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/view/1351>
- Pratiwi, W. H., & Syafiq, M. (2022). Strategi Mengatasi Dampak Psikologis pada Perempuan yang Menikah Dini. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 09, 61–72. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/47863/39951>
- Putra, J. E., Sobandi, A., & Aisah, A. (2024). The urgency of digital technology in education: a systematic literature review. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 224. <https://doi.org/10.29210/1202423960>
- Ramadhan, R., Pratama, M. H., Nurbaiti, A., & Sari, R. (2025). *Literature Review : Implementasi Teknik Role Playing dalam Konseling Kelompok untuk Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa*. 3(April).
- Reci. (2024). *Analisis perencanaan modul oprasional sekolah dalam mengimplementasikan*

- kurikulum merdeka di sd it ummatan wahidah rejang lebong. [https://e-theses.iaincurup.ac.id/7104/1/analisis perencanaan modul oprasional sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di sd it umma.pdf](https://e-theses.iaincurup.ac.id/7104/1/analisis%20perencanaan%20modul%20oprasional%20sekolah%20dalam%20mengimplementasikan%20kurikulum%20merdeka%20di%20sd%20it%20umma.pdf)
- Rosita, R., Sulaiman, A. Z., Jumrah, J., & Ahmad, A. K. (2023). Penguatan Pondasi Matematika dan Sains Anak Pendidikan Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu*, 1(2), 1–7.
- Salsabila, E. R. (2024). *Systematic Review :Learning Loss Dan Hasil Belajar Di Benua Amerika Selama Dan Setelah Raden Intan Lampung 1446 H / 2024 M Systematic Review : Learning Loss Dan Selama Dan Setelah 1446 H / 2024 M*.
- Sardi, A., Palimari, & Rahmayani, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Challenge Based Learning. *Al-Irsyad Journal of Physics Education*, 1(2), 70–85. <https://doi.org/10.58917/ijpe.v1i2.31>
- Senjaya, A. J. (2018). Campuran (Mixed Method) Dalam Riset Sosial. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 103–118. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3552026>
- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Sukarismanti, S., Subyantoro, S., Pristiwati, R., & Samsudin, S. (2024). Tren dan dampak penggunaan Kahoot!! dalam pembelajaran bahasa Indonesia: A systematic literature review. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 6(1), 208–220. <https://doi.org/10.26555/jg.v6i1.9281>
- Tuo, M. A. A., & Ahmad, A. K. (2022). Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition. ... : *Journal of Education Science*, 1–11. <http://ejurnal.stkipddipinrang.ac.id/index.php/jse/article/view/29%0Ahttps://ejurnal.stkipddipinrang.ac.id/index.php/jse/article/download/29/21>
- Zutiasari, I., Wardoyo, C., Hermawan, A., Wilujeng, I. P., Rusmana, D., & Zahroh, I. A. (2025). *Educational Transformation : Systematic Literature Review Pada Pengaruh Penggunaan*. 11(1), 152–163.